



Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Memanfaatkan Media Presentasi dalam Mendukung Pembelajaran Sainifik Melalui *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience* Bagi Guru SMP Negeri 2 Ampel Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019

Sri Rahayu

SMP Negeri 2 Ampel Boyolali
sriahayu.2ampel@gmail.com

Sejarah Artikel

diterima 18/06/2020

disetujui 11/08/2020

diterbitkan 31/08/2020

Abstract

This research was conducted because of the problem of teacher performance in SMP Negeri 2 Ampel in utilizing presentation media. The purpose of this research is to improve the ability of teachers to use presentation media in supporting scientific learning through coaching Direct Reading and Sharing Of Experience techniques. This research is a Classroom Action Research (PTS) which was conducted in 2 cycles. The results showed that through direct guidance techniques and sharing of experience the ability of teachers to utilize presentation media in scientific learning for teachers of SMP Negeri 2 Ampel in Boyolali Regency could be maximally increased. The increase in the average value from pre-cycle to cycle II was 14.6. The increase in the percentage of achievement indicators from pre-cycle activities to second cycle was 52.14%. Thus it can be concluded that coaching direct reading techniques and sharing of experience can improve the ability of teachers to use presentation media.

Keywords: presentation media, direct reading.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan tentang kinerja guru di SMP Negeri 2 Ampel dalam memanfaatkan media presentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam mendukung pembelajaran saintifik melalui pembinaan teknik *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui tindakan pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik bagi guru SMP Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali dapat meningkat dengan maksimal. Peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus II sebesar 14,6. Peningkatan prosentase ketercapaian indikator dari kegiatan prasiklus ke siklus II sebesar 52,14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi.

Kata Kunci: kemampuan guru, media presentasi, direct reading.



PENDAHULUAN

Pendekatan Saintific adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu (Rohani. 2010: 1). Pelaksanaan pembelajaran saintifik diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang fleksibel, dan mudah diterapkan adalah media presentasi dengan menggunakan media presentasi. Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran (Asra, 2007: 5).

Penggunaan media pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya (Kunandar, 2008: 52). Kemampuan guru menurut Wijaya (2010: 7) adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

Seiring dengan pemanfaatan media pembelajaran presentasi, terbukti belum semua guru di SMP Negeri 2 Ampel belum semua guru dapat memanfaatkan media presentasi tersebut dengan baik. Hasil pantauan selama satu semester yaitu semester II Tahun Pelajaran

2017/2018 terhadap 37 (tigapuluh tujuh) guru di SMP Negeri 2 Ampel, baru 18 (dua belas) guru yang telah dapat menggunakan media tersebut dengan baik, 8 (delapan) guru kadang-kadang menggunakan, itupun terbatas pada tampilan-tampilan yang sederhana, sedangkan 11 (sebelas) guru tidak pernah menggunakan media tersebut.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu adanya peningkatan pemahaman guru terhadap media presentasi melalui pembinaan khusus agar guru-guru tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan media presentasi secara bertahap. Pembinaan menekankan manusia pada segi praktis, pengembangan sikap, kemampuan, dan kecakapan (Hawi, 2013: 74). Pembinaan menunjukkan pada setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi dan mempengaruhi sikap (Moekijat, 2009: 20).

Berbagai teknik pembinaan dapat digunakan agar kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dapat meningkat. Mengingat guru adalah orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, dan berpengalaman, maka teknik yang memungkinkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi adalah melalui pembinaan teknik *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience*. Membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Tarigan (2008: 7).

Somadyo (2011: 1), membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis. Teknik *Direct Reading* merupakan teknik pembinaan individu dengan cara menugaskan guru untuk membaca langsung dari berbagai sumber terkait dengan media presentasi, yang dilanjutkan dengan *Sharing of Experience*, yaitu pembinaan kelompok dengan cara memfasilitasi guru untuk saling berbagi pengalaman. Tukar menukar pengalaman atau *sharing of experience* suatu teknik perjumpaan dimana guru menyampaikan pengalaman masing-masing dalam mengajar terhadap topik-topik yang sudah diajarkan, saling memberi dan menerima tanggapan dan saling belajar satu dengan yang lain (Ma'mur, 2012: 143).

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa tindakan pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* ini merupakan upaya nyata untuk memperbaiki kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi,

sesuai dengan permasalahan tersebut, maka agar upaya perbaikan kinerja guru melalui tindakan pembinaan tersebut dapat berjalan dengan efektif, maka tindakan tersebut dirancang dalam bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS), dengan judul penelitian: "Upaya Peningkatan kemampuan Guru Memanfaatkan Media Presentasi dalam Mendukung Pembelajaran Sainifik Melalui *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience* bagi Guru SMP Negeri 2 Ampel Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019. Rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah melalui pembinaan teknik *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience* dapat meningkatkan kemampuan guru memanfaatkan media presentasi dalam mendukung pembelajaran saintifik di SMP Negeri 2 Ampel Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam mendukung pembelajaran saintifik bagi guru di SMP Negeri 2 Ampel Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui pembinaan teknik *Direct Reading* dan *Sharing Of Experience*."

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS). PTS merupakan penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata, untuk memperdalam

pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dan memperbaiki situasi dan kondisi sekolah/pembelajaran secara praktis (Depdiknas, 2008: 11). Penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik di SMP

Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali. Penelitian dilakukan pada semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 terhadap 5 (lima) guru, sedangkan objek penelitian atau variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 56), dalam penelitian adalah peningkatan kemampuan guru memanfaatkan media presentasi dalam mendukung pembelajaran saintifik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung. Dalam menilai, peneliti menggunakan teknik menilai dengan cara memberikan skor pada masing-masing komponen/indikator, dengan menggunakan skor 0 sampai 2.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif yaitu teknik dengan cara mendeskripsikan hasil perbandingan dari kegiatan prasiklus, siklus pertama, dan siklus kedua, dan seterusnya, sehingga akan diperoleh gambaran kemajuan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik.

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan tindakan. Hasil penelitian dikatakan berhasil apabila semua guru telah mencapai nilai kompetensi dengan kategori baik, dengan nilai rata-rata minimal lebih dari 18,8 ($\geq 18,8$), dengan *prosentase* penguasaan indikator telah mencapai lebih dari $\geq 85\%$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perbandingan nilai kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi prasiklus dengan siklus I, adalah sebagai berikut: (1) nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 9. (2) nilai tertinggi meningkat dari 14 menjadi 22, (3) nilai terendah meningkat dari 9 menjadi 17, (4) jumlah guru yang mendapat nilai baik dari tidak ada menjadi 4 guru, (5) jumlah guru yang mendapat nilai cukup dari 3 guru turun menjadi 1 guru, (6) jumlah guru yang memperoleh nilai rendah berkurang dari 2 guru menjadi tidak sama sekali.

Perbandingan siklus I dengan siklus II, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,6, yaitu dari siklus I sebesar 20 siklus II meningkat menjadi 25,6. nilai tertinggi

meningkat dari 22 menjadi 27, nilai terendah meningkat dari 17 menjadi 24, jumlah guru yang memperoleh nilai baik meningkat dari 4 Guru meningkat menjadi 5 guru, jumlah guru yang mendapat nilai cukup dari berkurang dari 1 guru menjadi tidak ada.

Perbandingan nilai kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik prasiklus dengan siklus II, menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,6, yaitu dari prasiklus sebesar 11 siklus II meningkat menjadi 25,6. nilai tertinggi meningkat dari 14 menjadi 27, nilai terendah meningkat dari 9 menjadi 24, jumlah guru yang memperoleh nilai baik meningkat dari 0 menjadi 5 Guru, jumlah guru yang mendapat nilai

cukup dari berkurang dari 4 guru menjadi tidak ada. Guru yang memperoleh nilai rendah berkurang dari 2 menjadi tidak ada.

Perbandingan prosentase ketercapaian indikator prasiklus dengan siklus I, menunjukkan bahwa nilai rata-rata prasiklus sebesar 39,29% meningkat pada siklus I menjadi 71,43%. Atau meningkat sebesar 32,14%. Perbandingan prosentase siklus I dengan siklus II, meningkat dari 71,43% menjadi 91,43%, atau meningkat sebesar 20%., dengan demikian dari prasiklus ke siklus II meningkat dari 39,29% menjadi 91,43% pada siklus II, atau terjadi peningkatan sebesar 52,14%.

Berdasarkan perbandingan tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa melalui pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa dengan tindakan berupa pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* mampu meningkatkan pemahaman guru terhadap komponen/aspek-aspek penilaian kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa melalui tindakan pembinaan teknik *direct reading* dan *sharing of experience* kemampuan guru dalam memanfaatkan media presentasi dalam pembelajaran saintifik bagi guru SMP Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali dapat meningkat dengan

maksimal. Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata dan ketercapaian indikator. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini disarankan sebaiknya untuk meningkatkan kinerja guru khususnya dalam memanfaatkan media presentasi dilakukan pembinaan guru secara terus menerus dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2010, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra, S., 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV. Wacana Prima.
- Depdiknas, 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Dikmenum Depdiknas
- Hawi, A., 2013, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kunandar, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ma'mur. J., Asmani, 2012, *Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal*, Yogyakarta: Diva Press.
- Moekijat, 2009, *Tata Laksana Kantor*, Bandung: Mandar Maju
- Rohani, A., 2010, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Somadayo, S., 2011, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*.
- Tarigan, G. H., 2008, *Membaca: sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijaya A. C., 2010, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.